



## Penulisan dan Publikasi Artikel Ilmiah bagi Guru-Guru SMA Negeri 1 Mayong

Kartinah<sup>1(\*)</sup>, Noviana Dini Rahmawati<sup>2</sup>, Sutrisno<sup>3</sup>, Muhtarom<sup>4</sup>, Lukman Harun<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Semarang

<sup>2,3,4,5</sup>Pendidikan Matematika, Universitas PGRI Semarang

### Article Info

#### Article history:

Received : 30 September 2021

Revised : 10 Oktober 2021

Accepted : 20 Oktober 2021

#### Keywords:

article writing; scientific papers; publication

### ABSTRACT

The problem faced by partners is that many teachers still have difficulty in compiling scientific papers and publishing them in the form of national journals. Based on the partners' problems above, the solution we offer is to train and assist teachers in compiling scientific articles to journal publications. This training activity is designed in stages, starting with a classical meeting in the form of a seminar with introductory material on scientific publications, preparation of scientific articles and journal publications. After completing the theory, the practice of making scientific articles is carried out with direction and guidance from the service team. The conclusion from the training activities for writing and publishing scientific articles, the teachers at SMA Negeri 1 Mayong are very enthusiastic in participating in this training activity because many teachers, both young and senior teachers, still have difficulty writing scientific articles and then publishing them. Even though the publication of scientific articles is one of the points that can be used to improve the rank of teachers. Because of the enthusiasm of the teachers' enthusiasm for learning, the training activities for writing and publishing scientific articles at SMA Negeri 1 Mayong can be carried out well and the teachers have been able to compile scientific articles and submit them to national journals.

(\*) Corresponding Author: [kartinah@upgris.ac.id](mailto:kartinah@upgris.ac.id)

**How to Cite:** Kartinah, K., Rahmawati, N. D., Sutrisno, S., Muhtarom, M., & Lukman Harun, L. (2021). Penulisan dan Publikasi Artikel Ilmiah Bagi Guru-Guru SMA Negeri 1 Mayong. *Pelita: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(4): 82-85.

## PENDAHULUAN

Tugas guru di era milenium kedua ini menuntut guru yang profesional dan aktif dalam memajukan dunia pendidikan di Indonesia, harus mempunyai karya tulis yang dipublikasikan di prosiding maupun jurnal. Sayangnya, masih banyak guru yang belum punya karya ilmiah yang terpublikasi. Hal ini bisa dilihat dari jumlah publikasi ilmiah di Indonesia masih rendah dan didominasi dari peneliti dan dosen. Menteri Riset dalam Prabowo (2016) mengatakan bahwa Teknologi dan Pendidikan Tinggi Indonesia pada laman [lipi.go.id](http://lipi.go.id) mengatakan bahwa jumlah publikasi ilmiah memang angkanya rendah, hanya 4.500 sampai 5.500 karya yang berhasil dipublikasikan. Angka ini sangat rendah jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia yang mencapai 250-an juta jiwa. Selain itu, menurut Bachtar (2015) ranking Indonesia hanya berada pada posisi 64 dari 236 negara yang terdata dan Indonesia masih berada di bawah Malaysia yang sebelumnya Pemerintah Indonesia dan peneliti termasuk guru dan dosen sudah berupaya untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas karya ilmiah mereka. Hal ini terlihat pada laman resmi <http://www.kopertis12.or.id> yang menuliskan jumlah publikasi ilmiah terindeks Scopus dari Indonesia pada 22 Desember 2016 mencapai 9.457 karya. Itu melewati target Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang mematok angka 6.229 publikasi terindeks Scopus pada 2016. Selain itu, capaian lain, jurnal ilmiah nasional yang terindeks *Directory of Open Access Journals* (DOAJ) per 22 Desember 2017 mencapai 484 jurnal, lebih baik dibandingkan dengan Singapura, Malaysia, Filipina, dan Thailand. Jumlah paten tahun ini 1.960 paten, melampaui target yang dipatok 1.735 paten. Terlihat ada kesenjangan antara jumlah publikasi oleh guru dengan dosen dan atau peneliti di Indonesia.



Salah satu upaya meningkatkan profesionalisme guru dapat dilakukan dengan cara mendampingi guru-guru dalam melakukan penelitian, dimulai dari penulisan proposal, pembuatan laporan sampai membuat artikel ilmiah hasil dari penelitian dan mengirim artikel tersebut ke seminar nasional dan atau internasional, serta ke jurnal nasional dan atau internasional terakreditasi,

Salah satu wujud dari profesionalisme guru adalah publikasi ilmiah. Publikasi ilmiah dapat dimaknai sebagai upaya untuk menyebarluaskan suatu karya pemikiran atau gagasan seseorang atau sekelompok orang dalam bentuk ulasan ilmiah dan laporan penelitian baik yang sederhana seperti Penelitian Tindakan Kelas dan juga penelitian yang lebih kompleks, makalah, buku atau artikel. Steven R. Covey, (BPSDM-Kemendikbud, 2012) menyebutkan bahwa kegiatan publikasi ilmiah adalah salah satu bentuk upaya untuk memperbaharui mental. Seiring dengan dikukuhkannya guru sebagai jabatan fungsional (Kepmenpan No. 84/1993). Jika dikaji lebih dalam, Isi Keputusan Menteri ini sebenarnya telah memberikan pesan tidak langsung kepada kita bahwa pada dasarnya guru adalah seorang ilmuwan. Hal ini sejalan dengan pemikiran Hamalik, Oemar (2003) bahwa salah satu peran guru adalah sebagai ilmuwan, yang berkewajiban tidak hanya menyampaikan pengetahuan yang dimiliki kepada muridnya, akan tetapi juga berkewajiban mengembangkan pengetahuan itu dan terus menerus memupuk pengetahuan yang dimilikinya. Dengan kata lain, guru berkewajiban untuk membangun tradisi dan budaya ilmiah. Kegiatan publikasi ilmiah guru semakin diperkuat dengan hadirnya Permenpan dan RB No. 16 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. Semula kewajiban publikasi ilmiah hanya dikenakan kepada guru yang akan naik pangkat dari Golongan IV.a ke atas. Namun berdasarkan Permenpan dan RB ini, kegiatan publikasi ilmiah guru harus dilakukan oleh guru yang akan naik ke golongan III.c.

Guna mendukung program peningkatan publikasi karya ilmiah yang dicanangkan pemerintah serta menyalurkan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan guru-guru di kabupaten Jepara, khususnya di SMA N 1 Mayong perlu kiranya mereka diberi bekal agar dapat dengan mudah dalam mempublikasikan karyanya baik di tingkat nasional maupun internasional. Berdasarkan analisis situasi, permasalahan yang dihadapi mitra adalah banyak guru yang masih kesulitan dalam menyusun karya tulis ilmiah dan mempublikasikannya dalam bentuk jurnal nasional. Berdasarkan permasalahan mitra di atas, maka solusi yang kami tawarkan adalah melatih dan mendampingi guru untuk menyusun artikel ilmiah hingga publikasi ke prosiding atau jurnal.

## **METODE**

Pemberian pelatihan dan pendampingan dilakukan oleh tim pengabdian. Alat dan bahan dalam pelatihan disediakan oleh tim pengabdian. Sedangkan mitra menyediakan tempat pelatihan dan laptop. Pelatihan dilaksanakan secara individu. Metode pelatihan lebih banyak praktek, tanya jawab dan pendampingan. Materi pelatihan disajikan dengan lebih banyak praktek dari teori, dengan rasio perbandingan 25% teori dan 75% praktek. Materi pelatihan dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah:

Tabel 1. Materi Pelatihan

No	Materi	Metode	Keterangan
1	Pengenalan tentang publikasi ilmiah	Demostrasi	25 % Teori
2	Penyusunan Artikel Ilmiah	Tanya Jawab	75 % Praktek
3	Publikasi Artikel ke Jurnal	Praktek	

Pertemuan dirancang bertahap, diawali pertemuan klasikal berbentuk workshop serta pendampingan dengan materi pengenalan tentang publikasi ilmiah, penyusunan artikel ilmiah dan publikasi jurnal. Setelah selesai teori maka dilakukan praktek membuat artikel ilmiah dengan arahan dan bimbingan dari tim pengabdian. Gambar 1 dan 2 berikut adalah dokumentasi selama kegiatan berlangsung.



Gambar 1. Sambutan oleh Perwakilan Tim Pengabdian kepada Masyarakat



Gambar 2. Tim Pengabdian kepada Masyarakat

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dengan skema Ipteks bagi Masyarakat (IbM) ini berupa kegiatan pelatihan dan pendampingan bagi guru di SMA Negeri 1 Mayong Jepara untuk meningkatkan kemampuan dalam menulis karya ilmiah guru. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 28 September 2017 hingga 30 September 2017 bertempat di Gedung Aula SMA Negeri 1 Mayong. Peserta yang mengikuti pelatihan ini sebanyak 20 peserta yang merupakan guru-guru SMA Negeri 1 Mayong. Kegiatan ini dibuka pada tanggal 28 September 2017 oleh Kepala SMA Negeri 1 Mayong dan dilanjutkan sambutan oleh perwakilan tim pengabdian. Pada pertemuan pertama program pengabdian ini disampaikan tiga materi yaitu penulisan proposal penelitian, penyusunan instrumen penelitiannya serta penulisan artikel hasil penelitian, dan cara mensubmitt artikel ke seminar atau jurnal yang dituju. Materi pertama yaitu pengenalan publikasi ilmiah yang disampaikan oleh Bapak Muhtarom. Materi kedua disampaikan tentang pedoman penyusunan artikel ilmiah disampaikan oleh Kartinah. Pada sesi ini banyak disampaikan langkah-langkah atau prosedur dalam menyusun karya ilmiah yang baik.

Pertemuan kedua program ini dilaksanakan pada tanggal 30 September 2017. Pada pertemuan kedua ini disampaikan materi mengenai penyusunan dan penulisan artikel ilmiah (lanjutan) oleh Ibu Noviana Dini. Materi yang diberikan selanjutnya adalah cara mencari jurnal terakreditasi dan mensubmitt artikel yang disampaikan oleh Bapak Sutrisno dan Lukman Harun. Sesi ini merupakan tindak lanjut dari pertemuan sebelumnya yang sudah membahas tentang penyusunan artikel. Sesi ini banyak disampaikan tata cara penyusunan artikel ilmiah berdasarkan laporan penelitian yang sesuai dengan gaya selingkung jurnal maupun prosiding pada umumnya.



## **PENUTUP**

Di akhir rangkaian kegiatan IbM ini yang dilaksanakan pada tanggal 30 September 2017, yaitu pertemuan ketiga dipaparkan mengenai panduan publikasi karya ilmiah di jurnal atau prosiding. Dengan panduan tersebut, para guru dapat mengetahui trik untuk mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal maupun prosiding. Peserta pengabdian memiliki antusiasme yang tinggi dalam mengikuti materi di setiap sesi. Hal ini terbukti dari daftar presensi peserta yang selalu penuh dari setiap kegiatan yang dilaksanakan. Selain itu tingkat keingintahuan para peserta juga cukup besar, hal ini dapat dilihat dari banyaknya pertanyaan yang muncul di akhir setiap sesi yang diberikan. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pengabdian ini, dilakukan evaluasi kepada guru yang mengikuti pelatihan. Evaluasi dilakukan setelah materi pelatihan selesai diberikan. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut diperoleh informasi bahwa guru-guru di SMA Negeri 1 Mayong dapat menyusun proposal, laporan penelitian, dan artikel ilmiah, serta mengetahui trik untuk mempublikasikan hasil penelitiannya dalam prosiding maupun jurnal.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bachtiar. (2015). *Laporan Tahunan Ristekikti, Meningkatkan Martabat, Daya Saing dan Kesejahteraan Bangsa*. Diakses di: <http://www.ristekdikti.go.id/wpcontent/uploads/2016/07/ANNUAL-REPORT-2015-VERSI-LOWRESS.pdf>
- Dalman. (2010). *Karya Ilmiah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Harun Joko Prayitno, dkk. (2000). *Pembudayaan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Hamalik, O. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 84 Tahun 1993 Tentang Jabatan Fungsional Guru Dan Angka Kreditnya.
- Prabowo, D. (2016). Menteri M. Nasir Klaim Angka Publikasi Jurnal Ilmiah Meningkatkan Tahun 2016. Kompas.com.
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor : 16 Tahun 2009 Tentang Jabatan Fungsional Guru Dan Angka Kreditnya.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional, Nomor 35 Tahun 2010. Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan angka kreditnya. Kementerian Pendidikan Indonesia.
- Totok Djuroto, Bambang Suprijadi. (2005). *Menulis Artikel dan Karya Ilmiah*. Bandung: Remaja Rosdakarya